

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kapasitas utama yang diperlukan oleh pemimpin perempuan dalam sektor perbankan dan menganalisis bagaimana gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh pemimpin perempuan berkontribusi terhadap pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode fenomenologi, melalui wawancara mendalam terhadap enam responden yang bekerja di salah satu unit kerja perbankan yang dipimpin oleh perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas utama yang harus dimiliki oleh pemimpin perempuan meliputi kompetensi teknis, profesionalisme, kecerdasan emosional, kemampuan membangun dan mengarahkan tim, serta keteguhan prinsip dan kepercayaan diri. Gaya kepemimpinan transformasional yang dijalankan oleh pemimpin perempuan terbukti menciptakan budaya kerja yang inklusif, kolaboratif, dan inspiratif. Nilai-nilai seperti empati, komunikasi terbuka, dan partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan mendorong peningkatan motivasi kerja serta produktivitas tim, yang secara langsung berdampak pada pencapaian KPI organisasi.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan konsep kepemimpinan transformasional berbasis gender dan memberikan rekomendasi praktis bagi institusi perbankan dalam memperkuat kapasitas kepemimpinan perempuan melalui kebijakan keberagaman dan pengembangan sumber daya manusia.

Kata kunci: Kepemimpinan perempuan, kepemimpinan transformasional, *Key Performance Indicator* (KPI), perbankan, budaya kerja inklusif